

## Abstrak

UIN Bandung memiliki kebijakan bahwa setiap mahasiswa yang akan melakukan ujian skripsi (munaqosyah) harus melewati proses ujian tahfidz satu juz. Latar belakang mahasiswa yang berbeda membuat mahasiswa berbeda dalam menyikapi ujian tahfidz, sebagian mahasiswa menganggap bahwa ujian tahfidz terasa sulit dan hal tersebut dapat menjadi salah satu penyebab mahasiswa tidak lulus tepat waktu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada mahasiswa UIN Bandung dalam menghadapi ujian tahfidz. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian analisis korelasional menggunakan uji korelasi nonparametrik spearman rank. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling, dan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara online menggunakan googleform. Subjek pada penelitian ini berjumlah 385 mahasiswa UIN Bandung lulusan SMA/SMK yang tidak pernah pesantren dan sedang menjalani proses bimbingan tahfidz atau telah melakukan ujian tahfidz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang menyatakan terdapat hubungan antara religiusitas dengan resiliensi akademik pada mahasiswa UIN Bandung dalam menghadapi ujian tahfidz ( $r = 0,742$ ) arah hubungan kedua variabel tersebut positif yang artinya semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula resiliensi akademik pada mahasiswa, begitupun sebaliknya.

**Kata Kunci :** *religiusitas, resiliensi akademik, mahasiswa*

## Abstract

*UIN Bandung has a policy that every student who will take the thesis exam (munaqosyah) must pass one juz tahfidz exam process. Different student backgrounds make students different in responding to the tahfidz exam, some students think that the tahfidz exam is difficult and this can be one of the reasons students don't graduate on time. The purpose of this study was to determine the relationship between religiosity and academic resilience in UIN Bandung students in facing the tahfidz exam. This study used a quantitative method with a correlational analysis research design using the Spearman rank nonparametric correlation test. Sampling used an accidental sampling technique, and data collection used a questionnaire that was distributed online using Googleform. The subjects in this study totaled 385 students from UIN Bandung who graduated from high school/vocational school who had never attended an Islamic boarding school and were undergoing the tahfidz guidance process or had taken the tahfidz exam. The results showed that the hypothesis was accepted which stated that there was a relationship between religiosity and academic resilience in UIN Bandung students in facing the tahfidz exam ( $r = 0.742$ ) the direction of the relationship between the two variables was positive, which means the higher the religiosity, the higher the academic resilience of students, and vice versa.*

**Keywords:** *religiosity, academic resilience, students*